

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan pembelajaran *interactive lecture demonstraton* berorientasi konstruksi konsepsi pada satu kelas di salah satu Sekolah Menengah Atas di kota Bandung, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. *Levels of understading* siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum pembelajaran dengan perubahan persentase siswa pada setiap levelnya yaitu sebagai berikut:
  - *No Response (NR)*: dari 53% siswa menjadi 9% siswa
  - *No Understanding (NU)*: dari 13% siswa menjadi 4% siswa
  - *Incorrect Understanding (IU)* : dari 16% siswa menjadi 10% siswa
  - *Partial Understanding (PU)* : dari 16% siswa menjadi 39% siswa
  - *Sound Understanding (SU)* : dari 2% siswa menjadi 38% siswa
2. Profil *Models of understanding* siswa mengalami perubahan yang positif dibandingkan dengan sebelum pembelajaran dengan perubahan persentase siswa pada setiap modelnya yaitu sebagai berikut:
  - Optimum model (OM): dari 4,6% siswa menjadi 60,2% siswa
  - Uncreative model (UM): dari 0% siswa menjadi 10,2% siswa
  - Theoretical model (TM): dari 3,4% siswa menjadi 2,3% siswa
  - Practical model (PM): dari 1,1% siswa menjadi 5,7% siswa
  - Memoriziing model (MM): dari 0% siswa menjadi 0% siswa
  - Inappropriate model (IM): dari 65,9% siswa menjadi 13,6% siswa
  - Lainnya: dari 25% siswa menjadi 8% siswa
3. Kemampuan menganalisis siswa mengalami peningkatan dengan nilai gain yang ternormalisasi sebesar 0,5 yang termasuk dalam kategori peningkatan sedang.

4. Terdapat korelasi antara pemahaman konsep dengan kemampuan menganalisis siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,465 untuk *posttest* dan 0,638 untuk gain yang termasuk dalam kategori korelasi yang kuat.

## B. Implikasi

Dari tian yang didapatkan dapat diketahui bahwa implikasi dai penelitian ini yaitu:

1. Penerapan *interactive lecture demonstration* berorientasi konstruksi konsepsi ini dapat meningkatkan *levels of understanding*, *models of understanding*, dan kemampuan siswa dalam menganalisis.
2. Dapat memperkuat teori bahwa kemampuan memahami dan menganalisis memiliki hubungan yaitu dengan didapatkan hasil bahwa korelasi antara keduanya termasuk kategori sedang.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis lembar prediksi dan lembar kegiatan siswa terindikasi bahwa terdapat siswa yang mengalami proses asimilasi maupun proses akomodasi dalam mengkonstruksi pemahamannya dan keduanya sama-sama mengalami peningkatan pemahaman konsep. Dengan demikian menarik juga untuk diteliti mengenai perbedaan peningkatan pemahaman siswa mengalami proses asimilasi dan akomodasi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat siswa yang tidak termasuk dalam keenam kategori model pemahaman yang dirumuskan oleh Arslan-Saglam. Perlu diteliti lebih lanjut terkait profil *models of understanding* selain keenam model yang mungkin dimiliki siswa.
3. Pada pembelajaran ILD ini banyak tahapan pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk melatih kemampuannya dalam menjelaskan dan memberikan argumen mereka. Oleh karenanya dapat diteliti juga apakah pembelajaran *interactive lecture demonstration* berorientasi konstruksi konsepsi ini dapat meningkatkan kemampuan argumentasi siswa.